



Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Pada Masa Pandemi Covid-19

Meyyana Andriyani^{1*}, Rahayu Condro Murti², Ali Mustadi³, Hanum Hanifa Sukma⁴,
Nur Septia Isma Gunarti⁵ 

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Dasar FIP, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received August 22, 2022

Revised August 29, 2022

Accepted September 22, 2022

Available online October 25, 2022

Kata Kunci:

Covid-19, Persepsi Mahasiswa,
Pembelajaran Daring.

Keywords:

Covid-19, Student Perception, Online
Learning.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by
Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Virus corona atau Covid -19 merupakan suatu virus yang baru yang muncul pada tahun 2019. Datangnya covid -19 menjadi tantangan bagi suatu lembaga pendidikan yang dimana suatu pembelajaran dilakukan secara konvensional ketika datang covid-19 ini menjadi suatu adaptasi yang baru bagi pendidik, peserta didik, begitupun orang tua peserta didik. Hadirnya covid-19 ini menyebabkan pembelajaran dilakukan secara daring. Pembelajaran daring inilah yang menjadi alternatif untuk memecahkan permasalahan yang muncul pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan daring sebagai sarana pembelajaran selama covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar semester 2, dengan jumlah sampel 47 Mahasiswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan kuesioner dengan cara mengirim google form yang harus diisi oleh mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa terbiasa menggunakan teknologi pembelajaran; kemudahan akses dimana saja dan kapan saja ketika proses pembelajaran asalkan jaringan bagus; aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring; hambatan mahasiswa ketika pelaksanaan pembelajaran daring; dampak negatif pembelajaran daring; dan harapan mahasiswa terhadap pembelajaran daring.

ABSTRACT

The corona virus or Covid -19 is a new virus that emerged in 2019. The arrival of covid -19 is a challenge for an educational institution where learning is done conventionally when Covid -19 comes, it becomes a new adaptation for educators, students , as well as parents of students. The presence of covid-19 causes learning to be done online. This online learning is an alternative to solve problems that arise during the COVID-19 pandemic. The purpose of this study was to analyses the perception of UAD students towards online lectures as a learning tool during covid-19. This research uses a descriptive case study approach. This research was conducted online from 10-29 May. The subjects of this study were students of primary school teacher education in semester 2, Ahmad Dahlan University, Yogyakarta with a sample of 47 students. Data collection in this study was conducted by means of a questionnaire by sending a google form that must be filled out by elementary school teacher education students. The results showed that (1) students were accustomed to using learning technology; (2) easy access anywhere and anytime during the learning process as long as the network is good; (3) applications used in online learning; (4) student barriers when implementing online learning; (5) the negative impact of online learning; and (6) students' expectations of online learning.

1. PENDAHULUAN

Pandemi yang sekarang sedang dialami di berbagai wilayah dunia adalah pandemi penyakit Covid-19 yang disebabkan oleh Novel Coronavirus (2019-nCov) atau dikenal dengan sebutan virus corona (Asmuni, 2020; Cahyawati & Gunarto, 2020). Covid-19 adalah suatu pandemi yang berkelanjutan yang merupakan suatu sindrom pernapasan yang disebabkan oleh coronavirus (Putria Hilna, Luthfi Hamdani Maula, 2020; Setyorini, 2020). Berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia untuk

*Corresponding author.

E-mail addresses: meyyanaandriyani.2021@student.uny.ac.id (Meyyana Andriyani)

mengurangi tingkat penyebaran Covid-19 dengan memberlakukan sosial distancing, phsycical distancing hingga pemberlakuan PSBB (Pembatasan social berskala besar) pada beberapa daerah di Indonesia (Hasrul, 2020; Levani et al., 2019). Pembatasan ini juga mempunyai dampak dalam berbagai bidang dunia khususnya pendidikan di Indonesia sehingga memberlakukan pembelajaran daring (Assidiqi & Sumarni, 2020; Herliandry & Suban, 2020) untuk memutus rantai penyebaran COVID -19 pemerintah meniadakan proses pembelajaran disekolah dan memberlakukan kebijakan pembelajaran daring untuk memperlambat penyebaran COVID-19 (Nafrin & Hudaidah, 2021; Wahyono & Husamah, 2020).

Pembelajaran dalam jaringan (daring) merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan secara online. Pembelajaran daring merupakan suatu interaksi antara pendidik dengan peserta didik dilakukan dengan cara melalui jaringan pada alat elektronik (Fathoni et al., 2021; Maulana & Hamidi, 2020). Sedangkan pembelajaran daring yakni suatu bagian dari proses pembelajaran jarak jauh yang pembelajaran menggunakan alat elektroni dan internet. Pembelajaran yang dilakukan secara online ini hampir terjadi diseluruh dunia disebabkan oleh covid-19 (Asmuni, 2020; Ndasung, 2021). Perubahan pola mengajar ini tentunya tidak terlepas dari tenaga pendidikan yang professional dalam mengajar, terlebih pemebelajaran yang dilakukan secara daring. Tenaga pendidikan harus siap dengan kondisi sekarang. Masa darurat ini juga mengharuskan pembelajaran diganti dengan pembelajaran daring agar proses pembelajaran tetap berlangsung.

Pembelajaran daring ini juga harus membuat mahasiswa termotivasi mengikuti kegiatan proses pembelajaran. Mahasiswa juga harus mempersiapkan mental untuk dapat mengikuti pembelajaran daring, dan tentunya mencari lingkungan yang tepat untuk melaksanakan dengan baik. Peningkatan peran dan keaktifan mahasiswa dalam pemanfaatan berbagai media dan teknologi yang digunakan dalam pembelajaran darinh sangat berpengaruh terhadap keberhasilan terlaksananya pembelajaran daring. Pengalihan pelaksanaan pendidikan bagi mahasiswa menjadi suatu perkuliahan daring tentunya membutuhkan berbagai fasilitas dan sarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang dilakukan dengan menggunakan jaringan internet (Mansyur, 2020; Saragih et al., n.d.). Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa suatu penggunaan alat teknologi yang berada disekitar kita apabila digunakan dengan sebaik mungkin dan diimbangi dengan diskusi makan akan menjadi suatu alat yang pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi (Zhafira et al., 2020). Di Indonesia, pembelajaran secara daring ini merupakan suatu tantangan dan hal yang baru. Baik bagi pendidik maupun peserta didik, dan untuk lembaga pendidikan tidak pernah mempersiapkan untuk melaksanakan suatu pembelajaran secara daring (Al Hakim & Azis, 2021; Hadi, 2020). Pandemi COVID-19 mengakibatkan suatu lembaga pendidikan di Indonesia melakukan suatu pembelajaran dengan online. Kondisi ini juga mendesak untuk melakukan suatu inovasi yang baru dan adaptasi terkait pgunaan teknologi yang tersedia untuk mendukung suatu proses pembelajaran (Ahmed et al., 2020; Aji et al., 2020).

Perkuliahan daring itu merupakan suatu metode yang dilakukan secara online dengan memanfaatkan jaringan internet (Mustofa, Mokhamad Ikliil, Muhammad Chodzrin, 2019; Wijoyo, 2020) Sehingga dapat disimpulkan mengenai pembelajaran daring yang telah dijelaskan diatas bahwa pembelajaran daring merupakan suatu pembelajaran yang dimana dilakukan secara jarak jauh dan menggunakan alat elektronik dan jaringan internet untuk bisa melakukan pembelajaran secara daring tersebut. Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam mengendalikan dan mencegah penularan covid sehingga ada kebijakan pembatasan dan kerumunan serta menjaga jarak satu sama lain (Irawaty et al., 2021; Napitupulu et al., 2021; Suriadi et al., 2021). Kebijakan tersebut berdampak pada seluruh aspek kehidupan, termasuk pada proses pembelajaran. Setiap masing-masing perguruan tinggi mempunyai kebijakan yang berbeda-beda dalam melakukan pembelajaran daring, salah satunya di Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta. UAD merupakan salah satu Universitas swasta di Indonesia. Universitas ini terletak di Yogyakarta, Kampus UAD juga melakukan pembelajaran daring dengan pemanfaatan e-Learning seperti F-Learn, Google Meet, Google Clasroom, Zoom, sesuai dengan pilihan dosen masing-masing. Pembelajaran daring ini membuat mahasiswa melakukan proses pembelajaran bukan disekolah ataupun dikampus melainkan dirumah masing-masing (Abroto et al., 2021; Rosali, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan Mahasiswa PGSD diketahui bahwa dalam proses pembelajaran daring masih terdapat kendala yang dialami oleh dosen dan mahasiswa. Kendala yang dialami oleh dosen dalam mengajar yaitu tidak semua strategi/metode pembelajaran cocok diterapkan dalam pembelajaran daring, kendala dalam kemampuan IT, misalnya dalam pembuatan video pembelajaran, dan pembelajaran daring membutuhkan waktu yang lebih dibanding pembelajaran tatap muka, misalnya dalam persiapan. Sedangkan kendala yang biasa dihadapi oleh mahasiswa yaitu terkadang koneksi internet tidak stabil, kuota internet yang boros, kemampuan mahasiswa dalam berbahasa inggris berbeda-beda, ada yang bagus dan masih ada yang kurang menguasai dalam mempelajari materi di e-book yang kebanyakan tersedia dalam bahasa Inggris. Berdasarkan beberapa fenomena tersebut pembelajaran daring menarik untuk diteliti dan dikaji lebih dalam, sehingga proses adaptasi dari pembelajaran tatap

muka menjadi pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran daring di UAD perlu untuk dikaji dengan melihat respon Mahasiswa terhadap proses pembelajaran daring, sehingga dapat diketahui bentuk pembelajaran daring yang diinginkan oleh mahasiswa UAD. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang persepsi Mahasiswa terhadap pembelajaran daring. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis persepsi Mahasiswa terhadap pembelajaran daring.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan studi kasus deskriptif, yang didefinisikan sebagai suatu penelitian yang berusaha menemukan atau melacak 'how' atau 'why' pada suatu realitas yang muncul ditengah suatu kelompok atau masyarakat (Umriati, 2020). Penelitian ini dilakukan di Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah mahasiswa PGSD dengan sample sejumlah 47 Mahasiswa. Penelitian ini mewakili kasus pandemi dalam sudut pandang mahasiswa untuk membantu dan memahami situasi yang terjadi di tingkat universitas, khususnya di tingkat Universitas Ahmad Dahlan. Teknik pengumpulan data penelitian diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang dibuat dengan menggunakan Google Form dan diisi oleh mahasiswa secara online dengan melakukan reduksi data, mencari subtema, dan mencari hubungan antar masing-masing subtema untuk mendapatkan kesimpulan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variable yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya. Kuesioner dibagikan melalui google form untuk mengurangi kontak fisik ditengah situasi pandemi Covid-19 sesuai dengan protokol kesehatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini dibagi dalam lima tema, yaitu (1) terbiasa menggunakan teknologi pembelajaran, (2) kemudahan akses dimana saja saat perkuliahan daring (3) Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring (3) lingkungan mendukung pembelajaran dengan daring, (4) Hambatan mahasiswa dalam pembelajaran daring, (5) Dampak negative pembelajaran daring, (6) Harapan mahasiswa terhadap pembelajaran daring. Masing-masing tema yang dibahas disajikan lebih lengkap dalam pembahasan berikut.

Terbiasa Menggunakan Teknologi Pembelajaran

Hasil analisis pada tema mahasiswa terbiasa menggunakan teknologi di masa pandemic covid-19. Mahasiswa mengemukakan bahwa penggunaan teknologi ini merupakan suatu keharusan yang digunakan sampai menjadi terbiasa menggunakan teknologi di masa Covid-19. Mahasiswa PGSD Universitas Ahmad Dahlan terbiasa menggunakan teknologi pembelajaran dan tidak merasa mengalami kesulitan dalam penggunaan teknologi. Berdasarkan hasil kuisisioner diketahui bahwa mahasiswa terbiasa menggunakan teknologi pembelajaran. Presentase mahasiswa terbiasa menggunakan teknologi pembelajaran ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Terbiasa menggunakan teknologi pembelajaran

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan bahwa 58% Mahasiswa setuju bahwa terbiasa menggunakan teknologi dalam pembelajaran, 20% Mahasiswa menyatakan biasa saja, dan 9% Mahasiswa menyatakan tidak setuju.

Kemudahan Akses Dimana saja Saat Perkuliahan Daring

Hasil analisis pada tema ini bahwa mahasiswa mengemukakan dengan proses pembelajaran secara daring ini memudahkan mahasiswa mengakses suatu pembelajaran dimana saja asalkan jaringan bagus. Jaringan atau sinyal yang baik ketika proses pembelajaran daring sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu proses pembelajaran yang dilakukan secara daring. Presentase kemudahan akses sistem yang digunakan ditunjukkan ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Kemudahan akses perkuliahan daring

Berdasarkan Gambar 2 tersebut menunjukkan bahwa 76,8% Mahasiswa setuju terhadap kemudahan akses sistem yang digunakan, 11% Mahasiswa menyatakan biasa saja, sebesar 2% Mahasiswa menyatakan tidak setuju.

Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring

Pelaksanaan pembelajaran daring cenderung harus menggunakan atau memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran. Salah satunya dengan memanfaatkan aplikasi teknologi sebagai ruang pertemuan antara dosen dengan mahasiswa dalam proses suatu pembelajaran. Mahasiswa PGSD UAD menyebutkan beberapa ruang kelas virtual pembelajaran daring yang pernah digunakan yaitu Google Classroom. Google meet merupakan aplikasi yang hampir sama dengan zoom. Perbedaan antara google meet dan zoom meeting yang paling tampak adalah tampilan layar pada saat melakukan pembelajaran. Penggunaan google meet dan zoom cloud meeting keduanya sama-sama cocok dalam pembelajaran. Aplikasi yang digunakan juga yakni E-learning yang merupakan suatu teknologi yang merubah dari sistem konvensional ke sistem modern. Aplikasi ini banyak digunakan oleh kalangan masyarakat maupun mahasiswa karena merasa sudah cukup familiar mereka dengar dan menggunakannya. Aplikasi ini juga tidak membutuhkan kuota internet yang cukup banyak. Di masa pandemic seperti saat ini, belajar dari rumah atau jarak jauh menjadi suatu solusi agar proses pembelajaran tetap terlaksana secara baik dan efektif. Dalam hal ini jaringan internet menjadi hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan. Karena tanpa adanya internet mahasiswa tidak dapat mengakses platform tersebut untuk melakukan suatu proses pembelajaran dengan efektif.

Hambatan Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring

Hasil analisis pada hambatan mahasiswa dalam pembelajaran daring yakni kendala jaringan yang kurang stabil. Sehingga mahasiswa merasa kurang maksimal dalam mengikuti perkuliahan. Misalnya dalam penggunaan platform yang membutuhkan jaringan yang kuat seperti zoom, google classroom dan google meet, sehingga membuat suara yang terdengar kurang jelas dan keluar masuk terus menerus terhadap teknologi platform tersebut. sinyal internet yang tidak stabil ini juga banyak materi yang tidak difahami akibat terputusnya jaringan internet. Hal ini menjadi penghambat dalam proses pembelajaran dan berefek menjadi kurang semangatnya mahasiswa dalam melakukan pembelajaran. Kurangnya stabil internet membuat pembelajaran menjadi terganggu. Banyak mahasiswa mulai mengeluhkan proses pembelajaran yang dilakukan secara daring ini. Mulai dengan mereka bosan dengan sistem yang diterapkan, banyak tugas

yang diberikan. Berdasarkan respon mahasiswa dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi oleh mahasiswa ini perlu diperhatikan baik oleh pemerintah, instansi kependidikan, untuk mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran secara daring agar dapat menghasilkan suatu pembelajaran yang baik dan efektif.

Dampak Negatif Pembelajaran Daring

Hasil analisis pada tema dampak negatif pembelajaran daring dapat diperoleh bahwa mahasiswa tidak menggunakan waktu pembelajaran online sebaik mungkin dan ketika dosen memberikan materi untuk dibaca mahasiswa memanfaatkan waktu itu untuk membuka media sosial bukan untuk membaca materi. Selain itu, mahasiswa juga merasa kurang semangat untuk belajar karena pembelajaran daring. Hal berdampak pula pada ketidak fahaman materi yang disampaikan oleh dosen. Pembelajaran secara daring ini juga membuat terbatasnya kontak pribadi antara dosen dan mahasiswa. Karena pada dasarnya juga proses suatu pembelajaran bukan hanya untuk memberikan pengetahuan saja tetapi harus juga ada interaksi timbal balik antara dosen dengan mahasiswa dalam proses suatu pembelajaran supaya adanya perubahan tingkah laku maupun pengetahuan mahasiswa. Peralihan pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran daring bukan suatu perkara yang mudah dan tidak memiliki dampak terhadap proses pembelajaran. Alih pembelajaran yang tiba-tiba seperti ini tentunya banyak memiliki kekurangan.

Harapan Mahasiswa PGSD Terhadap Pembelajaran Daring

Setelah peneliti melakukan analisis terhadap harapan mahasiswa terhadap pembelajaran daring. Mahasiswa menyampaikan harapan bahwa dosen perlu melihat kondisi mahasiswa dan model pembelajaran yang bervariasi agar mahasiswa tidak merasa bosan terhadap pembelajaran daring. Mahasiswa juga berharap dengan pembelajaran daring yang dilakukan ini semoga tidak menjadi penghalang untuk tidak semangat dalam melakukan proses pembelajaran dan segera kembali normal agar perkuliahan bisa dilakukan dengan secara tatap muka. Hal ini tentunya menjadi masukan dan bahan evaluasi untuk tenaga pendidik khususnya di perguruan tinggi agar lebih memahami kondisi mahasiswa. Karena kondisi mahasiswa tidak semuanya sama dan juga mencari metode pembelajaran yang bervariasi agar mahasiswa tidak merasa jenuh karena model pembelajaran yang begitu saja. Harapan yang diharapkan oleh mahasiswa tersebut semoga bisa dilaksanakan oleh dosen dengan baik. Seperti yang dikatakan oleh mahasiswa yakni.

Pembahasan

Penggunaan teknologi di masa pandemi Covid-19 membuat mahasiswa semakin menjadi terbiasa dengan teknologi yang digunakan dalam proses suatu pembelajaran karena intensitas yang tinggi jika dibandingkan ketika proses pembelajaran tatap muka. Penggunaan teknologi menjadi suatu kebutuhan yang penting dalam berbagai aspek kehidupan (Munawar, H et al., 2021). Penggunaan teknologi yang meningkat di masa pandemic Covid-19 dapat juga meningkatkan keterampilan penggunaan teknologi. Selain itu, penggunaan teknologi juga memudahkan seseorang terlebih khusus mahasiswa dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Teknologi merupakan suatu solusi dan faktor penting dalam melakukan suatu proses pembelajaran pada masa pandemic Covid-19. Dengan adanya teknologi yang semakin canggih pada saat ini memudahkan terlaksananya pendidikan (Abdul Latip, 2020; Aisa Aufia, 2020).

Salah satu masalah yang ditemui dalam penelitian ini adalah koneksi internet yang tidak stabil. Temuan ini menguatkan penelitian sebelumnya tentang munculnya gangguan saat pembelajaran daring dikarenakan sinyal kurang stabil (Rusdiana, 2020). Jaringan atau sinyal yang baik ketika proses pembelajaran daring sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu proses pembelajaran yang dilakukan secara daring (Salsabila, unik hanfa, irwan ghazali, 2020). Temuan ini juga menguatkan penelitian sebelumnya yakni pembelajaran bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja (Cheruman, 2020). Dengan adanya teknologi yang berkembang pesat pada saat ini mampu dijadikan sebagai penunjang proses suatu pembelajaran dengan jarak jauh (Abdul Latip, 2020; Wahyono & Husamah, 2020).

Berdasarkan hasil temuan diatas terdapat beberapa media dan platform yang digunakan sebagai penunjang pembelajaran di masa daring. Salah satunya adalah Google Classroom yang merupakan suatu serambi yang digunakan dalam proses pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan yang dapat membantu pendidik untuk memudahkan penugasan tanpa menggunakan kertas (Chung et al., 2020; Pakpahan & Fitriani, 2020). Kemudian aplikasi Zoom yang digunakan dalam pembelajaran daring ini merupakan suatu aplikasi dengan video dan berbagi layar hingga 100 orang lebih. Zoom ini bisa digunakan dalam berbagai teknologi seperti telepon & desktop (Astini, 2020; Sadikin & Hamidah, 2020). Google meet merupakan aplikasi yang hampir sama dengan zoom. Perbedaan antara google meet dan zoom meeting yang paling tampak adalah tampilan layar pada saat melakukan pembelajaran. Penggunaan google meet dan zoom cloud meeting keduanya sama-sama cocok dalam pembelajaran, akan tetapi kelemahan aplikasi

ini yakni terbatasnya jumlah peserta yang bisa gabung dalam kegiatan video call (Assidiqi & Sumarni, 2020; Gunawan, 2021).

Namun pembelajaran daring juga menghasilkan beberapa dampak negative hal ini sejalan dengan yang diungkapkan penelitian sebelumnya yang menyatakan efek pembelajaran yang dilaksanakan secara daring ini juga membuat tenaga pendidikan kesulitan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada mahasiswa, karena dosen tidak melihat secara langsung ketika proses pembelajaran (Umam & Maulidah, 2021). Temuan tersebut memperkuat penelitian sebelumnya bahwa pembelajaran daring memberikan dampak negatif kurangnya niat dan semangat belajar mahasiswa dan merasa menumpuknya tugas serta kendala jaringan (Tofiqurrohman, 2019) dan selama pembelajaran daring mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami suatu materi yang dijelaskan oleh dosen sehingga mengalami stress akibat memikirkan beban tugas kuliah yang diberikan dan ini berakibat mahasiswa menjadi susah tidur (Engko & Usmany, 2020; Salsabila et al., 2021). Proses pembelajaran daring ini memang memberikan dampak positif dan negative yang dirasakan oleh mahasiswa (Suhery, 2020; Syarifudin, 2020)

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan referensi bagi dosen untuk dapat memanfaatkan media dan metode yang tepat untuk meningkatkan ketertarikan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring dan manfaat bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang topik terkait. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan peningkatan layanan pembelajaran daring. Penelitian ini tentu masih banyak memiliki kekurangan sehingga perlu adanya penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi lebih dalam persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring dapat dilakukan penelitian yang lebih luas yang mencakup berbagai karakteristik mahasiswa, memperbanyak aspek yang diperhatikan, menerapkan pengujian secara statistik pada penelitian yang menggunakan desain kuantitatif, atau penerapan metode kualitatif tertentu untuk desain penelitian kualitatif.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti, diperoleh bahwa mahasiswa terbiasa menggunakan teknologi pembelajaran karena sudah terbiasa menggunakan gadget atau elektronik dalam kehidupan sehari-hari, sehingga ketika pelaksanaan pembelajaran daring mahasiswa terbiasa menggunakannya. Kedua, kemudahan akses dimana saja saat perkuliahan daring, hal ini memudahkan mahasiswa mengakses suatu pembelajaran dimana saja dan kapan saja asalkan jaringan bagus. Ketiga, aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring, mahasiswa menyebutkan beberapa aplikasi yang digunakan yakni Google Classroom, Zoom, E-Learning, dan Whatsapp. Keempat, hambatan mahasiswa dalam pembelajaran daring ini dikarenakan sinyal yang kurang stabil hal ini menjadi penghambat dalam kegiatan proses pembelajaran. Kelima, dampak negatif pembelajaran daring ini membuat mahasiswa kurang semangat dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring. Harapan mahasiswa PGSD terhadap pembelajaran daring ini agar pembelajaran secara tatap muka segera dilakukan sehingga bisa bertemu secara langsung dengan dosen maupun teman-teman yang lainnya dan pandemi ini segera membaik sehingga bisa beraktifitas secara normal.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Latip. (2020). Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 108-116. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1956>.
- Abroto, A., Prastowo, A., & Anantama, R. (2021). Analisis Hambatan Proses Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Whatsapp Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1632-38. https://jbasic.org/index.php/basicedu/oai?metadataPrefix=oai_dc&from=2020-11-19&verb=ListRecords.
- Ahmed, R. R., Streimikiene, D., Rolle, J., & Pham, D. A. (2020). The Covid-19 Pandemic And The Antecedants For The Impulse Buying Behavior Of Us Citizens The Covid-19 Pandemic And The Antecedants For The Impulse Buying Behavior Of Us Citizens. *Journal of Competitiveness*, October, 4-27. <https://doi.org/10.7441/joc.2020.03.01>.
- Aisa Aufia, L. L. (2020). Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Online Masa Covid. *Journal of Education and Management Studies*, 3(4). <http://ojs.unwaha.ac.id/index.php/joems/article/view/308>.
- Aji, W., Dewi, F., Kristen, U., & Wacana, S. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Basicedu*, 2(1). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1094>.
- Al Hakim, M. F., & Azis, A. (2021). Peran Guru dan Orang Tua : Tantangan dan Solusi dalam Pembelajaran

- Daring pada Masa Pandemic COVID-19. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 4(1). <https://doi.org/10.24815/jr.v4i1.19677>.
- Asmuni. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 7(4), 281–288. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>.
- Assidiqi, M. H., & Sumarni, W. (2020). Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 298–303. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/601/519>.
- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lampuhyang Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*, 11(2), 13–25. <https://doi.org/10.47730/jurnallampuhyang.v11i2.194>.
- Cahyawati, D., & Gunarto, M. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 : Hambatan , tingkat kesetujuan , materi , beban tugas , kehadiran , dan pengelasan dosen. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(2), 150–161. <https://doi.org/10.21831/jitp.v7i2.33296>.
- Cheruman, U. A. (2020). Ruang Belajar Baru dan Implikasi Terhadap Pembelajaran di Era Tatanan Baru. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 08(01), 142–153. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v8n1.p142--153>.
- Chung, E., Subramaniam, G., & Dass, L. C. (2020). Online learning readiness among university students in Malaysia amidst Covid-19. *Asian Journal of University Education*, 16(2). <https://doi.org/10.24191/AJUE.V16I2.10294>.
- Engko, C., & Usmany, P. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online (Studi Eksploratif Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura). *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 23–38. <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jak/article/view/2709>.
- Fathoni, A., Mustadi, A., Kurniawati, W., & Artikel, R. (2021). Persepsi Mahasiswa Pgsd pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Kwangsan*, 9(1), 347038. <https://doi.org/10.31800/JTP.KW.V9N1.P107--123>.
- Gunawan, Y. I. P. & A. A. (2021). Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Dalam Jaringan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Madaniyah*, 11(1), 686–697. <https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/madaniyah/article/view/195>.
- Hadi, L. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid - 19. *Jurnal Zarah*, 8(2), 56–61. <https://doi.org/10.31629/zarah.v8i2.2464>.
- Hasrul, M. (2020). Aspek Hukum Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Dalam Rangka Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). *LEGISLATIF: Lembaga Gagasan Mahasiswa Yang Solutif Dan Inovatif*, 3(2), 385–398. <https://doi.org/10.20956/jl.v3i2.10477>.
- Herliandry, L. D., & Suban, M. E. (2020). *Jurnal Teknologi Pendidikan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. 22(1), 65–70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>.
- Irawaty, E., Widjaja, E. M., & Sanjaya, J. (2021). Peningkatan Kualitas Belajar Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring. *Prosiding SENAPENMAS*, 985. <https://doi.org/10.24912/psenapenmas.v0i0.15131>.
- Levani, Y., Prastya, A. D., Mawaddatunnadila, S., Wuhan, K., & Huebei, P. (2019). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis , Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 17(1), 44–57. <https://doi.org/10.24853/jkk.17.1.44-57>.
- Mansyur, A. R. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia. *Education and Learning Journal*, 1(2), 113. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.55>.
- Maulana, H. A., & Hamidi, M. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Praktik di Pendidikan Vokasi. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 224–231. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v8i2.3443>.
- Munawar, H. Z., Suharya, Y., & Putri, N. I. (2021). Pemanfaatan Teknologi Digital di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi*, 8(2), 160–175. <https://doi.org/10.38204/tematik.v8i2.689>.
- Mustofa, Mokhammad Iklil, Muhammad Chodzin, L. S. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Journal of Information*, 1(2), 151–160. <https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>.
- Nafrin, I. A., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 456–462. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.324>.
- Napitupulu, C. A., Ananda, K., Praticia, R., & Rahmadini, V. W. (2021). Implementasi Pembelajaran Kolaboratif Daring (Online Collaborative Learning) dalam Rangka Pembentukan Dukungan Sosial Mahasiswa PG PAUD Universitas Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Dan Psikologi Pintar Harati*, 17(1), 55–66. <https://doi.org/10.36873/jph.v16i2.2239>.

- Ndasung, D. J. (2021). Pendidikan di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusi*, 5(2), 3014–3018. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1334>.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi virus corona covid-19. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(2), 30–36. <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/181>.
- Putria Hilna, Luthfi Hamdani Maula, D. A. U. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–872. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>.
- Rosali, E. S. (2020). Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid -19. *Geography Science Education Explored Journal*, 1, 21–30. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/geosee/article/view/1921>.
- Rusdiana, E. & A. N. (2020). Respon pada Pembelajaran Daring bagi Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Hukum Indonesia. *Journal Unnes*, 31(1), 1–12. <https://doi.org/10.15294/integralistik.v31i1.21834>.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>.
- Salsabila, unik hanfa, irwan ghazali, nisrina khoirunnisa. (2020). Strategi Alternatif Pembelajaran Daring Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Eduscience*, 7(2), 78–88. <https://doi.org/10.36987/jes.v7i2.1920>.
- Salsabila, S., Syarif, V. A., Rahmah, Z. M., & Nagari, P. M. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Mental Healthy Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akutansi Dan Keuangan*, 9(2), 201–208. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPAK/article/view/35667>.
- Saragih, O., Ari, F., Sebayang, A., Sinaga, A. B., & Ridlo, M. R. (n.d.). Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring selama pandemi COVID-19. *Journal.Uinsi.Ac.Id*, 7(3), 2020178. <https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>.
- Setyorini, I. (2020). Pandemi covid-19 dan online learning: Apakah berpengaruh terhadap proses pembelajaran pada kurikulum 2013. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(1b), 95–102. <https://doi.org/10.7777/JIEMAR.V1I1.31>.
- Suhery, T. J. P. & J. (2020). Sosialisai Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom Pada Guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(3), 1–4. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.90>.
- Suriadi, H. J., Firman, F., & Ahmad, R. (2021). Analisis Problema Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 165–173. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.251>.
- Syarifudin, A. S. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *METALINGUA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 31–34. <https://journal.trunojoyo.ac.id/metalingua/article/view/7072>.
- Tofiqurrohman, H. (2019). Pendidikan Multikultural dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam Hanif. *Kependidikan*, 7(2), 179–191. <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/jk.v7i2.3080>.
- Umam, K., & Maulidah, L. (2021). Problematika dan Efek Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 5(2), 202–217. <https://doi.org/10.29062/tarbiyatuna.v5i2.488>.
- Umрати, H. W. (2020). *Analisis data kualitatif teori konsep dalam penelitian pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Wahyono, P., & Husamah, H. (2020). Jurnal pendidikan profesi guru. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 51–65. <https://doi.org/10.22219/jppg.v1i1.12462>.
- Wijoyo, H. (2020). Analisis Minat Belajar Mahasiswa STMIK Dharmapala Riau Dimasa Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19). *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 4(3), 396–404. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v4i3.2.
- Zhafira, N., Ertika, Y., Kajian, C. C.-J. B. D., & 2020, U. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan daring sebagai sarana pembelajaran. *Jurnal.Utu.Ac.Id*, 4(2), 110–120. <https://doi.org/10.35308/jbkan.v4i1.1981>.